

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian erat kaitannya dengan teknik dan instrument penelitian. Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulannya (Sutedi, 2005: 45).

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain “*pre-test and post-test group design*”. Penelitian ini tidak menggunakan kelompok pembanding, melainkan hanya satu kelompok eksperimen atau yang biasa disebut eksperimen kuasi atau juga eksperimen semu. Seperti yang dikatakan oleh Suryana (1996: 11), eksperimen semu adalah dimana peneliti akan mengadakan pengamatan langsung terhadap satu kelompok subjek dengan dua kondisi observasi yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding, sehingga setiap subjek merupakan kontrol atas dirinya sendiri.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

O1	X	O2
----	---	----

(Arikunto, 1998: 80)

Keterangan:

O1: *Pretest* siswa sebelum diberikan *treatment*

X: Perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan *Metode eklektik*

O2: *Posttest* siswa setelah diberikan *treatment*

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 26 Bandung. Waktu pelaksanaannya dimulai dari tanggal 11 Maret 2011 sampai dengan tanggal 8 April 2011 sebanyak empat kali pertemuan.

Pada pertemuan pertama pada tanggal 11 Maret 2011, sampel diberikan *pre-test* dan *treatment* pada hari tersebut. Pada pertemuan kedua, ketiga yaitu pada tanggal 25 Maret dan 1 April 2011 sampel diberikan *treatment*. Pada pertemuan keempat pada tanggal 8 April 2011 sampel diberikan *post-test* dan angket.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002: 108). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA 26 Bandung.

Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti (Arikunto, 2002: 109). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X.3 SMA 26 Bandung.

Sampel diperoleh melalui teknik acak (*random*) dengan menggunakan kelas X yang ada di SMAN 26 Bandung.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes yang diberikan adalah tes tertulis berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 soal pilihan ganda. Sebelum instrumen penelitian digunakan, harus diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah layak dijadikan instrumen atau tidak. Instrumen ini diujicobakan kepada sepuluh siswa yang bukan kelompok penelitian.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Soal Tes

No.	Jenis Soal	Indikator	No. Soal
1.	Melihat kata kerja dari gambar	Kata kerja dalam bahasa Jepang yang benar	1 – 5
2.	Menjawab soal dengan kata kerja yang tepat tanpa gambar	Kata kerja yang tepat dalam bahasa Jepang	6-20

1.1 Analisis Uji Coba Instrumen

Uji kelayakan instrumen berupa analisis butir soal, serta reliabilitasnya.

Analisis butir soal mencakup tingkat kesukaran (TK) dan daya pembeda (DP).

a) Analisis Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah tetapi juga tidak terlalu sulit.

$$TK = \frac{BA+BB}{N}$$

Keterangan:

TK : Tingkat Kesukaran

BA : Jumlah jawaban benar kelompok atas

BB : Jumlah jawaban benar kelompok bawah

N : Jumlah sampel kelompok atas dan kelompok bawah

Tabel 3.3

Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Rentang Tingkat Kesukaran	Klasifikasi Tingkat Kesukaran
0,00 ~ 0,25	Sukar
0,26 ~ 0,75	Sedang
0,76 ~ 1,00	Mudah

Tabel 3.4

Hasil Analisis Tingkat Kesukaran

No. Soal	Angka Tingkat Kesukaran	Penafsiran
1.	0.33	Sedang
2.	0.67	Sedang

3.	0.83	Mudah
4.	0.67	Sedang
5.	0.33	Sedang
6.	0.67	Sedang
7.	0.67	Sedang
8.	0.50	Sedang
9.	1	Mudah
10.	0.50	Sedang
11.	0.50	Sedang
12.	0.33	Sedang
13.	0.83	Mudah
14.	0.33	Sedang
15.	0.50	Sedang
16.	0.67	Mudah
17.	0.67	Mudah
18.	1	Mudah
19.	0.33	Sedang

20.	1	Mudah
-----	---	-------

b) Daya Pembeda

Butir soal yang baik adalah yang bias membedakan kelompok atas dan kelompok bawah.

$$DP = \frac{BA - BB}{n}$$

Keterangan:

DP = Daya Pembeda

BA = jumlah jawaban benar kelompok atas

BB = jumlah jawaban benar kelompok bawah

n = jumlah sampel kelompok atas atau kelompok bawah

Tabel 3.5

Klasifikasi Daya Pembeda

Rentang Tingkat Kesukaran	Klasifikasi Tingkat Kesukaran
0,00 ~ 0,25	Rendah (lemah)
0,26 ~ 0,75	Sedang
0,76 ~ 1,00	Tinggi (kuat)

Tabel 3.6**Hasil Analisis Daya Pembeda**

No. Soal	Angka Tingkat Kesukaran	Penafsiran
1.	0.67	Sedang
2.	0.00	Rendah
3.	0.33	Sedang
4.	0.67	Sedang
5.	0.67	Sedang
6.	0.00	Rendah
7.	0.00	Rendah
8.	0.33	Sedang
9.	0.00	Rendah
10.	0.33	Sedang
11.	0.33	Sedang
12.	0.67	Sedang
13.	0.33	Sedang
14.	0.67	Sedang

15.	1	Tinggi
16.	0.00	Rendah
17.	0.67	Sedang
18.	0.00	Rendah
19.	0.00	Rendah
20.	0.00	Rendah

c) Uji reliabilitas

Reliabilitas yaitu memiliki keajegan, artinya suatu instrumen berupa tes saat digunakan kapan pun dan dimana pun memiliki hasil yang relatif sama, walaupun ada perbedaan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan (Sutedi, 2009: 161). Tes diujicobakan secara acak pada sampel diluar kelas kelas eksperimen pada kelas X SMAN 26 Bandung dengan jumlah sampel 10 orang. Hasil uji coba tersebut kemudian dicari korelasinya dengan menggunakan rumus.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : angka korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah sampel

X : jumlah soal benar yang bernomor ganjil

Y : jumlah soal benar yang bernomor genap

Tabel 3.7

Klasifikasi Angka Korelasi

Rentang Reliabilitas	Klasifikasi
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Kuat
0,81 – 1,00	Sangat kuat

Setelah dilakukan perhitungan uji reliabilitas didapatkan angka korelasi sebesar 0.68. Kemudian ditafsirkan sesuai dengan tabel diatas angka tersebut termasuk ke dalam kategori kuat. Oleh karena itu, perangkat tes ini setelah diuji memiliki reliabilitas tinggi, artinya layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

1.2 Angket

Angket digunakan setelah para siswa mendapatkan pembelajaran dengan metode *eklektik*, dan angket juga digunakan untuk mengetahui kesan dan pendapat siswa tentang metode *eklektik* terhadap pembelajaran kata kerja dalam bahasa Jepang (*doushi*). Angket diberikan setelah *post-test* dilaksanakan.

Tabel 3.8
Kisi-kisi Soal Angket

No.	Angket	Indikator	No. Soal
1.	Bahasa Jepang	Kesan siswa dan pendapat siswa	1– 2
2.	<i>Doushi</i>	Minat dan kesan terhadap kata kerja dalam bahasa Jepang (<i>doushi</i>)	3– 4
3.	Metode eklektik	Aplikasi metode eklektik	10
4.	Hubungan metode eklektik dan <i>Doushi</i>	Kesan dan pendapat siswa	5– 9

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Memberikan *Pre-test*
2. Memberikan perlakuan (*treatment*)
3. Memberikan *Post-test*
4. Memberikan angket penelitian
5. Mengolah data hasil *Pre-test* dan *Post-test*

F. Teknik Pengolahan Data

1. Pengolahan Data Tes

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu hasil Tes dari tes kemampuan menulis berupa angka ,kemudian diolah dengan menggunakan rumus statistik. Berikut merupakan rangkaian data yang harus dicari terlebih dahulu :

- a. Membuat tabel persiapan untuk mengolah data-data yang akan diambil, yaitu data pre-test dan post-test yang nantinya data-data tersebut akan dimasukkan ke dalam tabel t hitung yang telah dipersiapkan.

Tabel 3.9

Tabel Persiapan untuk Menghitung nilai t-hitung

No.	X	Y	d	d ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
...
Σ				
M				

Keterangan:

1. Kolom (1) diisi dengan nomor urut, sesuai dengan jumlah sampel
2. Kolom (2) diisi dengan nilai *pre-test*
3. Kolom (3) diisi dengan nilai *post-test*

4. Kolom (4) diisi dengan nilai gain antara *pre-test* dan *post-test*
5. Kolom (5) diisi dengan pengkuadratan angka-angka pada kolom(4)
6. Isi baris sigma (jumlah) dari setiap kolom tersebut
7. M (*mean*) adalah nilai rata-rata dari kolom (2), (3) dan (4)

- b. Mencari *mean* kedua variabel dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N} \quad M_y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

M_x = mean hasil *pre-test*

M_y = mean hasil *post-test*

$\sum x$ = jumlah seluruh nilai *pre-test*

$\sum y$ = jumlah seluruh nilai *post-test*

N = jumlah sampel/banyaknya subjek

- c. Mencari *Gain* (d) antara *pretest* dan *post-test*

$$\text{Gain} = \text{Post-test} - \text{Pre-test}$$

- d. Mencari *mean gain* (d) antara *pre-test* dan *post-test* dengan rumus:

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

M_d = *mean gain* atau selisih antara *pre-test* dan *post-test*

$\sum d$ = jumlah *gain* secara keseluruhan

N = jumlah sampel/banyaknya subjek

- e. Menghitung nilai kuadrat deviasi

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2d$ = jumlah kuadrat deviasi

$\sum d^2$ = jumlah *gain* setelah dikuadratkan

$\sum d$ = jumlah *gain*

N = jumlah sampel/banyaknya subjek

f. Mencari nilai t-hitung

$$t\text{-hitung} = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2d}}{\sqrt{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = *mean gain* atau selisih antara *post-test* dan *pre-test*

$\sum x^2d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = jumlah sampel/banyaknya subjek

g. memberi interpretasi terhadap nilai t-hitung

h. membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel

2. Pengolahan Data Angket

Data angket yang telah diberikan kepada siswa kelas eksperimen akan diolah dengan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah jawaban

n = Jumlah responden

G. Tahap – Tahap Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang kondisi subjek penelitian di lapangan.

2. Pembuatan Instrumen Penelitian

Pembuatan instrumen penelitian meliputi;

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Pembuatan soal *pre-test* dan *post-test*
- 3) Pembuatan angket

3. Surat izin penelitian

Membuat surat izin penelitian agar penelitian berjalan lancar. Dimulai dari jurusan, meminta persetujuan dari Dekan melalui fakultas, lalu ditujukan kepada sekolah yang terkait.

4. Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data dari tanggal 11 Maret 2011 sampai tanggal 8 april 2011 dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Memberikan *pre-test*

Pre-test diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum *treatment* diberikan. Pelaksanaan *pre-test* pada tanggal 11 Maret 2011.

2. Memberikan *treatment*

Treatment diberikan sebanyak tiga kali pertemuan pada tanggal 11 Maret setelah dilakukan pretest, 25 Maret, dan 1 April 2011.

3. Memberikan *post-test*

Post-test diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah *treatment* diberikan. dan pelaksanaan *post-test* dilaksanakan pada tanggal 8 April 2011.

4. Memberikan angket

Angket diberikan untuk mengetahui kesan dan pendapat siswa mengenai pembelajaran kata kerja bahasa Jepang dengan Metode *eklektik*. Angket terdiri dari 10 soal yang berisi tentang pembelajaran bahasa Jepang, pembelajaran kata kerja dalam bahasa Jepang (*doushi*), dan Metode *Eklektik*.

5. Proses Pembelajaran

1. Pembuka

Guru memberi salam dan menjelaskan materi yang akan dipelajari pada hari itu.

2. Pelaksanaan

Treatment dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. *Treatment* hari pertama dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 11 Maret 2011 pukul 10.40 – 13.30. pada saat jam pertama, yaitu pukul 10.40 – 11.30 digunakan untuk pretest, setelah itu dilanjutkan kembalidengan *treatment* setelah jam shalat jumat selesai yaitu pukul 12.50 sampai 13.30, pretest dan *treatment* pertama dilakukan pada saat jam pelajaran bahasa Jepang berlangsung, pada saat jam pelajaran bahasa Jepang hari itu membahas mengenai kata kerja dalam bahasa Jepang, dengan judul sub

pembahasan toshoshitsu de hon wo yomimasu Materi pelajaran berisi tentang 4 kata kerja dalam bahasa Jepang (よみます) yang artinya membaca, (かきます) yang artinya menulis, (ききます) yang artinya mendengarkan dan, (みます) yang artinya melihat, pada tahapan awal pengaplikasian metode eklektik ini awalnya siswa diberi ceramah atau diperkenalkan terlebih dahulu mengenai apa saja kata kerja dalam bahasa Jepang (*doushi*) yang kita pelajari dengan media kartu gambar berukuran A4 kepada siswa, lalu setelah diperkenalkan dengan cara dilatih berulang dengan memperlihatkan gambar kepada siswa, selanjutnya dilakukan sesi Tanya jawab kepada setiap orang siswa dengan cara saya menyebutkan kata kerja dalam bahasa Jepang dan siswa menjawab dengan kata kerja dalam huruf Jepang, setelah itu diberikan latihan atau drill berupa tes kecil yang dilakukan kepada siswa mengenai pembelajaran yang tadi telah dilakukan di buku catatan para siswa.

Treatment hari kedua dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 25 Maret 2011 di jam yang sama. Setelah menyampaikan materi pelajaran diluar treatment pada jam kedua setelah jam shalat jumat treatment kembali dilakukan dengan kegiatan seperti minggu sebelumnya, metode diaplikasikan dengan metode ceramah, Tanya jawab, dan diakhiri dengan *drill* atau latihan dengan kosakata kata kerja bahasa Jepang yang baru yang baru yaitu, (たべます) yang artinya makan, (のみます) yang artinya minum, (ねます) yang artinya tidur, (およぎます) yang artinya berenang, dan (あらいます) yang artinya mencuci. Pada saat melakukan latihan atau *drill*, siswa diingatkan kembali materi kosakata minggu yang lalu dalam soal latihan.

Treatment hari ketiga dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 1 April 2011 di jam yang sama seperti minggu sebelumnya. Minggu ini kegiatan treatment dilakukan

pada saat setelah siswa melaksanakan ulangan harian di jam pertama, dan pada saat jam kedua para siswa diberikan materi treatment selanjutnya yaitu, (いきます) yang artinya pergi、 (きます) yang artinya datang、 (かえります) yang artinya pulang, (べんきょうします) yang artinya belajar dan ,

(スポーツをします) yang artinya berolahraga. pada treatment ketiga ini siswa kembali diberikan metode ceramah terlebih dahulu dengan menjelaskan kata kerja dalam bahasa Jepang tersebut dengan menggunakan kartu gambar , lalu setelah cukup lancar digunakan metode Tanya jawab, dan setelah itu dilakukan drill atau latihan, dengan kembali mengulang kata kerja bahasa Jepang yang telah diberikan dua minggu sebelumnya dan satu minggu sebelumnya.

6. Pengolahan Data
 - a. Mengolah data tes dan angket
 - b. Menganalisis data tes dan angket
 - c. Menginterpretasikan data tes dan angket